

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan rukun Islam yang keempat yang bertujuan untuk menyucikan harta bagi setiap muslim. Proses pengumpulan dan pendistribusian zakat saat ini dikelola oleh suatu badan yang bernama Badan Amil Zakat (BAZ) yang tersebar di setiap wilayah Indonesia termasuk di Kabupaten Pesawaran. Zakat perlu dikelola dengan baik dan terarah, sehingga zakat dapat menjadi bagian penyumbang dana yang sangat besar untuk mendorong pemberdayaan ekonomi ummat dan pemerataan pendapatan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu. Sehingga pendistribusian zakat dapat diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 Badan Amil Zakat Nasional memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. BAZNAS berkedudukan di tiap-tiap Kabupaten atau Kota, salah satu BAZNAS yang berdiri di tingkat Kabupaten adalah BAZNAS Kabupaten Pesawaran.

Pada saat ini, cara pendistribusian zakat dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria penerima zakat yang dihitung dengan cara konvensional oleh para panitia Baznas Kabupaten Pesawaran dan juga didistribusikan dalam beberapa periode sesuai dengan dana yang diberikan oleh BAZNAS pusat. Hal ini memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam penghitungan dan pertimbangan keputusan dari penerima zakat tersebut. Selain itu, jika dilakukan penghitungan secara manual maka akan

membutuhkan waktu yang cukup lama jika terdapat banyak jumlah mustahik dalam waktu yang bersamaan mengajukan permohonan mendapatkan zakat dan juga dibutuhkan perangkaan yang adil agar dapat diberikan kepada mustahik yang berhak dan tepat pula dalam menerima zakat tersebut. Sehingga dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat mengolah data dan memberikan kemudahan dalam menunjang keputusan tersebut. Sistem pendukung keputusan pendistribusian zakat didasarkan oleh kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh Baznas Kabupaten Pesawaran. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian Zakat BERKAT (Bedah Rumah Layak Sehat) Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesawaran).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis penentuan prioritas penerima pendistribusian zakat dengan menggunakan metode topsis melalui sistem pendukung keputusan sehingga proses seleksi menjadi lebih objektif dan tersistem dengan baik dan tepat sasaran.

1.3 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem pendukung keputusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesawaran.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesawaran.
3. Bahasan pemrograman yang digunakan yaitu PHP, Javascript, dan MySQL sebagai sistem manajemen database.

4. Variabel yang digunakan sebagai kriteria dalam pendistribusian zakat sesuai dengan persyaratan yang ada di tiap jenis santunan dan peneliti berfokus pada jenis santunan untuk Berkat (Bedah Rumah Layak Sehat).
5. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah data yang masyarakat Kabupaten Pesawaran yang mengajukan permohonan santunan jenis Bantuan Berkat (Bedah Rumah Layak Sehat).
6. Metode yang digunakan yaitu metode Topsis (*Technique For Order Of Preference by Similarity to Ideal Solution*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah membuat sistem penunjang keputusan dan memberikan sebuah pengukuran secara objektif dengan menggunakan beberapa kriteria didalam jenis santunan yang diangkat terhadap pendistribusian zakat agar tepat sasaran dan bermanfaat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesawaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan keilmuan tentang Topsis (*Technique For Order Of Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam penentuan sebuah keputusan dan sebagai media dalam menyelesaikan skripsi untuk jenjang S-1 pada program studi Sistem Informasi di IIB Darmajaya.

1.5.2 Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesawaran

Tersedianya sistem pendukung keputusan guna menentukan prioritas penerima distribusi zakat yang sesuai dengan kriteria.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini menggunakan kerangka penulisan yang tersusun, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan kajian pustaka dan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian Topsis (*Technique For Order Of Preference by Similarity to Ideal Solution*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan prioritas penerima distribusi zakat yang sesuai dengan kriteria.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas analisa hasil terhadap metode yang digunakan dalam penelitian yaitu, Topsis (*Technique For Order Of Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam menentukan prioritas penerima bantuan Zakat BERKAT

BAB V KESIMPULAN

Memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN